

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari pengolahan data dan analisis memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan identifikasi terdapat 6 departemen yang terlibat dalam proses *supply chain* PT Rapindo Plastama, yaitu departemen Marketing, PPIC, Produksi, Maintenance, Purchasing, Logistik.
2. Pada proses bisnis rantai pasok PT Rapindo Plastama terdapat 32 Kejadian risiko (*risk event*) 5 diantaranya sama yaitu E4 dan E5 Kehilangan pelanggan, E7 dan E10 Kehabisan *safety stock*, E12, E13 dan E14 Keterlambatan bahan baku atau material indent, E21 dan E23 Kualitas menurun, E22, E24 dan E27 Spesifikasi produk tidak sesuai dengan permintaan konsumen. Untuk penyebab risiko (*risk agent*) terdapat 32 yang teridentifikasi 9 diantaranya sama yaitu A1 dan A19 Kesalahan membuat *plan* RAB, A6, A7 dan A8 *Change order*, A9 dan A10 Tidak melakukan pencatatan saat melakukan pengambilan material, A12, A19 dan A31 Disrupsi Transportasi, A13 dan A14 Keterlambatan kepada vendor, A15 dan A17 Kemampuan vendor tidak dikualifikasi atau diverifikasi sebelumnya, A21 dan A22 Kesalahan dalam formulasi dalam proses mixing, A23, A24 dan A25 *human error*.
3. Berdasarkan nilai ARP penyebab risiko yang menjadi prioritas A23, A24 memiliki nilai yang sama sebesar 1152 sedangkan, A26 sebesar 900, A25 sebesar 768, A11 sebesar 690.
4. Berdasarkan analisis Pareto, terdapat 80,19% alasan peluang prioritas yang berpengaruh pada kejadian kebetulan, sehingga ada 11 aksi mitigasi dari keseluruhan sub-proses, yaitu PA1, Pemberian training berkelanjutan. PA2, Pemberian motivasi kerja dan reward kepada karyawan. PA3, Membuat jadwal pemeliharaan mesin. PA4, Mendokumentasi pada saat perbaikan mesin atau pergantian sparepart mesin. PA5, Menambah genset. PA6, Melakukan *stock opname* secara berkala untuk memantau stok di gudang. PA7, Mempererat hubungan dan komunikasi dengan vendor. PA8,

Mengevaluasi kinerja vendor secara berkala. PA9, Pemasangan SOP *quality* setiap mesin. PA10, Membuat SOP untuk sistem komunikasi dalam perusahaan. PA11, Menambah alat LAB untuk *quality control*.

5. Dari *House of Risk* tahap 2 setelah dilakukan perhitungan untuk nilai ETDk (*effectiveness to difficulty ratio*) dan *ranking* 1. PA9 Pemasangan SOP *quality* setiap mesin, 2. PA1 Pemberian training berkelanjutan, 3.PA11 Menambah alat LAB untuk *quality control*, 4.PA10 Membuat SOP untuk sistem komunikasi dalam perusahaan, 5.PA2 Pemberian motivasi kerja dan reward kepada karyawan, 6.PA4 Mendokumentasi pada saat perbaikan mesin atau penggantian *spare part* mesin, 7.PA6 Melakukan *stock opname* secara berkala untuk memantau stok di gudang, 8.PA7 Mempererat hubungan dan komunikasi dengan vendor, 9.PA8 Mengevaluasi kinerja vendor secara berkala, 10.PA3 Membuat jadwal pemeliharaan mesin, 11.PA5 Menambah genset.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Langkah-langkah mitigasi yang diusulkan dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk mengatasi risikonya.
2. Penelitian terhadap risiko ini sebaiknya dilakukan secara teratur untuk mengidentifikasi risiko yang tidak diketahui dan memungkinkan tindakan mitigasi yang diambil untuk menanganinya dengan lebih baik.
3. Sebaiknya penelitian ini bisa ditambahkan dengan biaya-biaya sehingga bisa lebih kompleks dengan menangani risiko-risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Alihar, Fadjri. 2018. "No Title ענףויי הקיורי: תמונת מצב." *הנושע עלון* 66:37–39.
- Cahyani, Zulia Dewi, Sri Rejeki, and Wahyu Pribadi. 2016. "Hor Kapal." 5(2).
- Handayani, Naniek Utami, Ines Chandra Fitriana, and Jessika Ulina. 2017. "Analisis Mitigasi Risiko Pada Pengadaan Barang PT Janata Marina Indah Semarang Dengan Metode House of Risk." *Teknik Industri Universitas Diponegoro 2017* (November):220–26.
- Industri, Fakultas Teknologi. 2018. *Mempertimbangkan Kepentingan Multistakeholder Pada Supply Side Tuna*.
- Kurniawan, M., I. Santoso, and M. A. Kamal. 2019. "Risk Management of Shallot Supply Chain Using Failure Mode Effect Analysis and Analytic Network Process (Case Study in Batu, East Java)." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 230(1). doi: 10.1088/1755-1315/230/1/012055.
- Kusnindah, Cahaya, Yeni Sumantri, and Rahmi Yuniarti. 2015. "Pengelolaan Risiko Pada Supply Chain Dengan Menggunakan Metode House of Risk (HOR) (Studi Kasus Di PT. XYZ)." *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Industri* 2(3):661–71.
- Magdalena, Riana. 2019. "Analisis Risiko Supply Chain Dengan Model House of Risk (HOR) Pada PT Tatalogam Lestari." *Jurnal Teknik Industri* 14(2):53–62.
- Mulyawan, Setia. 2015. "Manajemen Resiko - Setia Mulyawan.Pdf."
- Pujawan, I. Nyoman, and Laudine H. Geraldin. 2009. "House of Risk: A Model for Proactive Supply Chain Risk Management." *Business Process Management Journal* 15(6):953–67. doi: 10.1108/14637150911003801.
- Putri, D. C. 2020. "Usulan Perbaikan Manajemen Risiko Rati Pasok Ukm Kerupuk Ikan Dengan Metode House of Risk.(Studi Kasus: Ukm Kerupuk Ikan Ibu" *Jurnal Industri Samudra* (x).
- ROSSA, DHEA ELVIRA. 2018. "Analisis Pengelolaan Risiko Rantai Pasok Dan Pemilihan Pemasok Bahan Baku Pelat Pada Tangki Pltmg Paket 4 (Studi Kasus Pada PT.Boma Bisma Indra)." 4:1–133.
- Studi, Program, Teknik Industri, Program Magister, Fakultas Teknologi Industri, and Universitas Islam Indonesia. 2022. "Mitigasi Risiko Dan Key Risk Indicator Ikm Sentosa."
- Vorst, Charles R. 2018. *Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000*. Murdianto. edited by N. Irawan. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional Gedung 1 BPPT Jl. M.H. Thamrin Nomor 8 Jakarta Pusat 10340.
- Widowati, Evi. 2017. *No Title*. cetakan 1. edited by I. A. Wilopo. Semarang: Cipta Prima Nusantara.